



Analisis Minat Masyarakat Terhadap Aplikasi Zakat Pada Perbankan Syariah

Zein Armila Siregar¹, Windari², Ferri Alfadri³

^{1,2,3} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

zeinarmila23@gmail.com¹, windari@uinsyahada.ac.id², feri@uinsyahada.ac.id³

Abstrak

Perbankan syariah digital merupakan layanan keuangan berbasis prinsip-prinsip Islam yang mengintegrasikan teknologi digital untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan aksesibilitas dalam transaksi, termasuk dalam pembayaran zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kepercayaan, kemudahan, dan keamanan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah digital sebagai sarana pembayaran zakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan melibatkan 50 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji t dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, kemudahan, dan keamanan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital perbankan syariah untuk berzakat.

Kata Kunci: Zakat, Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, Minat Berbagi

Abstract

Digital Islamic banking is a financial service system based on Islamic principles that integrates digital technology to provide convenience, speed, and accessibility in financial transactions, including zakat payments. This study aims to analyze the influence of perceived trust, ease of use, and security on public interest in using digital Islamic banking services as a platform for zakat distribution. A quantitative approach was employed with a survey method involving 50 respondents. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation, and analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, and t-tests with the assistance of SPSS version 24. The results indicate that trust, ease of use, and security each have a significant partial and simultaneous effect on public interest in using digital Islamic banking for zakat payments.

Keywords: Zakat, Convenience, Security, Trust, Interest in Sharing

PENDAHULUAN

Akhir ini penggunaan transaksi pembayaran melalui *e-money* meningkat, Selain dengan adanya dukungan dari pemerintah (Bank Indonesia), peningkatan transaksi melalui *e-money* dipicu oleh banyaknya keuntungan yang diberikan oleh *e-money*, baik masyarakat, industri, maupun bagi bank Indonesia. Beberapa keuntungan dalam menggunakan *e-money* adalah, pertama, memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran secara cepat dan aman bagi masyarakat luas. Kedua, masalah *cash handling* dapat dipecahkan yang selama ini sering dialami ketika menggunakan uang tunai sebagai pembayaran bagi industri. Ketiga, meningkatkan efisiensi percetakan uang dan penggandaan uang bagi bank Indonesia. Tidak heran jika *e-money* telah banyak digunakan oleh masyarakat (Puguh Kharisma, Dkk, 2021).

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat sangat membawa dampak positif dalam kemudahan melakukan pembayaran secara non tunai. *E-money* telah menjadi salah satu pilihan masyarakat Indonesia yang digunakan untuk melakukan pembayaran secara online. Istilah "*e-money*" merupakan bentuk dompet digital yang dapat terhubung dengan kartu debit atau kartu kredit ke dompet digital untuk melakukan transaksi secara non tunai. Selain itu, *e-money* dapat menyimpan informasi kartu fisik dan rekening bank untuk memudahkan pengguna aplikasi tersebut dalam melakukan pembayaran non fisik.

Pembayaran Non fisik masih dioptimalkan untuk memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup, termasuk kebutuhan penyaluran zakat. Lembaga Amil Zakat telah banyak mengadaptasikan layanan digital pada strategi penghimpunan zakat (Muzayyana Tartila, 2022). Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan atas harta individu yang ketentuannya diatur melalui aturan-aturan tertentu yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits. Zakat adalah sebutan atau nama untuk sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak (*mustahik*) oleh orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat (*muzakki*). Jika shalat adalah kewajiban jasmani maka zakat adalah kewajiban yang dibebankan pada harta setiap muslim (Ferri Alfadri, Dkk, 2022).

Zakat merupakan salah satu komponen dalam sistem kesejahteraan Islam. Apabila zakat benar-benar dikelola sebagaimana dicontohkan oleh Nabi SAW, niscaya ia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran dan sekaligus mengurangi jumlah kaum fakir miskin. Apabila kesejahteraan meningkat sudah jelas kaum fakir miskin secara berangsur-angsur akan bisa berkurang. Dari sini dapat dilihat jelas bahwa zakat berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Indah Nur Ainun, 2020).

Zakat menjadi hal yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Dengan masyarakat muslim yang lebih dari 80% membuat zakat sebagai salah satu filantropi Islam yang memiliki potensi yang cukup besar di Indonesia sehingga perlu adanya pengelolaan zakat yang baik (Khairina Tambunan, Dkk, 2019).

Dengan adanya digitalisasi pada perbankan syariah, maka semakin mudah untuk *muzzaki* melakukan transaksi pembayaran zakat dengan menggunakan *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan fasilitas dimana nasabah melakukan berbagai transaksi melalui smartphoenya. Bentuk aplikasi *mobile banking* adalah yang tersedia berbasis apple, android dan blackberry (Misbah, Dkk, 2021). Hadirnya beberapa inovasi dan strategi dalam meningkatkan pengumpulan zakat dapat membantu dalam memudahkan masyarakat yang memiliki kesibukan dan tidak memiliki kesempatan untuk membayar zakat secara langsung (Hidayatul Hafizah, Dkk, 2023).

Dalam melakukan pembayaran zakat dengan menggunakan aplikasi digital atau *e-wallet*, kepercayaan merupakan salah satu faktor yang harus ada antara pengguna dan penyedia layanan keuangan. Kepercayaan adalah dasar dari bisnis. Transaksi bisnis terjadi antara dua pihak atau lebih ketika saling percaya satu sama yang lain (Muzdalipah, Dkk, 2023). Kepercayaan adalah pengetahuan konsumen mengenai objek, atributya dan manfaatnya. Manfaat merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang nyaman dan yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kineerja pekerjaannya (Dulmen, Dkk, 2021).

Berdasarkan konsep tersebut maka pengetahuan nasabah sangat berkaitan dengan pembahasan sikap karena pengetahuan nasabah adalah kepercayaan nasabah. Perusahaan/bank memerlukan nasabah loyal yang percaya terhadap aplikasi perbankan untuk mempertahankan eksistensinya dalam era online banking. Karena loyalitas nasabah akan berdampak terhadap kinerja perusahaan dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan atau perbankan (Eva Indah, Dkk, 2021). Kejahatan elektronik seperti pembobolan akun, penipuan penjualan dengan transfer secara online dapat memberikan penilaian kepada nasabah bahwa faktor kepercayaan menjadi hal penting dalam penggunaan suatu aplikasi dalam transaksi perbankan. Konsep kepercayaan yaitu nasabah bank percaya terhadap keandalan pihak bank yang dapat menjamin keamanan dan kerahasiaan akun nasabah (Khanza Jasmine, 2016).

Faktor lainnya yakni keamanan dapat mempengaruhi penggunaan *mobile banking* terhadap kepuasan nasabah, keamanan data menjadi perhatian utama bank ketika nasabah berinteraksi dengan aktivitas *mobile banking*. Tujuan utama pelanggan adalah untuk merahasiakan data, uang, dan transaksi bank mereka daripada memegang uang tunai yang lebih berisiko; dengan demikian, pelanggan puas ketika privasi mereka aman (Muzdalipah, Dkk, 2023).

Keamanan (*security*) merupakan sejauh mana kepercayaan nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk bertransaksi online bebas dari resiko, melindungi data dan mampu mencegah pihak lain yang tidak memiliki hak mengakses data nasabah. Dalam hal *mobile banking* tindakan keamanan dapat terjadi melalui ancaman atau penyalahgunaan yang

terjadi melalui jaringan transaksi dan data transaksi yang tidak sah melalui akses yang diperoleh otentikasi palsu ke rekening.

Selain itu faktor kemudahan penggunaan merupakan hal penting yang harus ada dalam aplikasi pembayaran zakat, perasaan bahwa teknologi memiliki keunggulan karena mudah digunakan dalam melakukan aktivitas yang diharapkan, interaktif dan tidak memerlukan banyak usaha (Muzdalipah, Dkk, 2023). *Mobile banking* lebih memberikan kemudahan jika dibandingkan dengan *SMS Banking* karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan (Nelson Tampubolon, 2015).

KAJIAN TEORITIS

Tinjauan tentang zakat

Pengetian zakat dilihat dari aspek bahasa maka akan memiliki beberapa arti yang diantaranya adalah *al-barakatu*, *athohaotu* dan *as-sholahu*. Berdasarkan beberapa istilah tersebut maka ketika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia artinya adalah keberkahan, kesucian, kebermanian. Sehingga dari beberapa istilah tersebut dapat dirumuskan bahwa pengertian dari zakat adalah sebagian harta yang dimiliki oleh manusia muslim dengan adanya syarat tertentu yang wajib diberikan kepada manusia lain yang menjadi hak dengan tujuan untuk mendapatkan rahmat dari Allah dan salah satu bentuk barokahnya adalah semakin lancarnya rezeki bagi yang mengeluarkan hartanya untuk zakat dan harta yang dimiliki akan selalu beres dan dijauhkan dari berbagai macam kemadharatan (Fauzul Mizanul Ahsan, Dkk, 2019).

Zakat adalah bahasa dari kata "*zakkaan*", yang berarti kesuburan, kesucian, berkah dan keramahan. Zakat juga memiliki arti lain yaitu *al-barakah* (berkah), *an-nama* (tumbuh kembang) dan *at-thaharah* (suci) (Ferri Alfadri, Dkk, 2021). Melalui zakat, persekutuan tersebut diperbaharui setiap tahun, terus menerus. Oleh karena itu, zakat seharusnya dapat mengambil peranan signifikan dalam kesejahteraan sosial (Windari, Dkk, 2020). Zakat adalah pemberian sebagian harta yang telah mencapai nishab kepada orang fakir dan sebagainya dan tidak mempunyai sifat yang dapat dicegah syara' untuk mentasharufkan kepadanya. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa zakat adalah sebagian harta yang sudah mempunyai kriteria tertentu seperti nishab yang bisa diberikan kepada delapan golongan yang berhak menerima zakat (Ersi Sisdianto, Dkk, 2021). Ada beberapa jenis zakat yaitu zakat fitrah, yakni zakat ini wajib dikeluarkan oleh setiap muslim menjelang Idul Fitri.

Tujuannya untuk membersihkan jiwa dan membantu kaum yang membutuhkan agar dapat merayakan Idul Fitri dengan layak. Zakat Mal, yaitu zakat ini dikenakan pada harta atau kekayaan yang dimiliki, seperti uang, emas, perak, dan hasil pertanian (Aan Zainul Anwar, Dkk, 2019).

Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap apa yang diketahui sehingga menimbulkan pemikiran positif dan dan negatif tentang objek. Kepercayaan konsumen dapat diciptakan dari dalam aplikasi QRIS itu sendiri. Tingkat kepercayaan konsumen terhadap konsumen lain bervariasi, sehingga aplikasi QRIS harus dapat memahami karakteristik konsumen dan memahami apa yang diinginkan konsumen. Beberapa studi menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan menambah keinginan seseorang untuk memakai layanan fintech. Oleh karena itu, persepsi kepercayaan memainkan peran penting dalam adopsi dan penggunaan aplikasi fintech (Nur Istianah Putri, Dkk, 2024).

Keamanan

Persepsi keamanan merupakan sebagai suatu persepsi konsumen atau seseorang terhadap keamanan dalam melakukan berbagai macam transaksi melalui fintech termasuk QRIS. persepsi keamanan bisa terjadi jika adanya ancaman dari pihak luar ataupun oknum sehingga menjadi terciptanya keamanan jaringan, layanan yang baik dan terhindar dari penipuan. Keamanan data berfokus pada melindungi data dari akses yang tidak sah dan ancaman lainnya, sementara privasi data berkaitan dengan hak individu untuk mengontrol bagaimana data pribadi mereka digunakan dan dibagikan (Evriyenni, Dkk, 2023).

Kemudahan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Salah satu faktor yang menyebabkan pemakai menerima atau menolak sistem adalah keterkaitan dengan pengguna sistem. Pengguna cenderung untuk menggunakan atau tidak suatu aplikasi yang dianggap sebagai sesuatu yang mereka yakini akan membantu kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan.

Penerimaan sistem informasi berarti pemakai mendukung, berpartisipasi, dan menggunakan sistem informasi tersebut dalam menunjang kegiatan operasional (Muhammad Qoes Atieq, Dkk, 2022). Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistematisa bekerja lebih mudah dibanding dengan seseorang yang tidak

menggunakan sistem atau manual (Abdul Kadir, 2014). Menurut teori penerimaan teknologi, persepsi kemudahan penggunaan memiliki dampak langsung pada niat penggunaan teknologi (Ridwan Daud Mahande., 2023). Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya (Jogiyanto, 2016).

Minat

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri (Trygu, 2021). Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat dikatakan minat itu tidak stabil bawahnya. Minat pada seseorang akan suatu objek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu (Ika Purnama, Dkk 2021). Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan kegiatan untuk berpartisipasi atau pada suatu yang diminatinya (Fahmi Gunawan, Dkk, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

Aplikasi perbankan syariah

Perbankan syariah sering disebut juga Bank Islam yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariat. Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Windari, Dkk, 2020). Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-quran dan Hadist (Ferri Alfadri, Dkk, 2021). Karena berdasarkan hukum maka perbankan syariah tidak mengenal adanya bunga pinjaman, Karena bunga pinjaman dianggap riba dan berdosa. Dalam perbankan syariah yang dikenal adalah sistem bagi hasil atau nisbah yang prosesnya sama-sama diketahui dan disetujui oleh bank dan pihak nasabah (Ferri Alfadri, Dkk, 2020).

Bank mengembangkan layanannya tidak lagi hanya slogan layanan yang aman dan terpercaya, namun juga mampu memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup (Riani Ade, Dkk, 2022). Perbankan digital adalah layanan elektronik yang dikembangkan untuk mengoptimalkan data nasabah agar dapat melayani nasabah dengan lebih mudah dan praktis, yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Nasabah dapat melakukan bayaran tagihan, transfer dana antar rekening, bahkan berbagai transaksi lainnya tanpa harus berkunjung langsung ke bank fisik (Uly Handayani Mukhra, Dkk, 2024). Sehingga nantinya nasabah juga dapat melakukan secara mandiri dengan tetap memperhatikan segala aspek pengamanannya (Muzayyana Tartila, 2022). Sistem aplikasi perbankan syariah adalah penerapan teknologi digital dalam operasional perbankan syariah yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. Adapun digitalisasi dalam perbankan syariah yaitu *Mobile Banking Syariah, Teknologi Blockchain, AI dan Machine Learning, Smart Contracts* (Ismail Nawawi Uha, 2017).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan, peneliti mengambil lokasi ini karena lebih memungkinkan dalam mengumpulkan data yang dimana kota Padang sidempuan memiliki bank yang berbasis syariah. Penelitian dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai Desember 2024.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat *inferensial* dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang melalui pengukuran (Djaali, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS 24*.

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang akan diterapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti (V. Wirana Sujarweni, 2014). Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat yang menggunakan mobile banking syariah dalam membayar zakat, infaq dan sedekah.

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi (Zuchri Abdussamad, 2021). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Hotmaulina Sihotang,

2023). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, alasan dari pemilihan teknik nonprobability sampling dikarenakan untuk mengurangi bias sampel, mengatasi populasi konsumen yang beragam, dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat diandalkan. Penentuan jumlah sampel menggunakan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Ahmad Nizar Rangkuti, 2016).

Peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 50 sampel. Jumlah sampel ini telah layak digunakan untuk penelitian karena memenuhi kriteria penentuan sampel dari Nizar yaitu antara 30-500 dan jumlah variabel dalam penelitian adalah 4. Apabila 4 variabel dikali dengan 10 adalah jumlah minimum dari jumlah yang diteliti yaitu 40 maka sampel dengan jumlah 50 telah layak untuk digunakan dalam penelitian ini (Ahmad Nizar Rangkuti, 2016).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date (Sandu Siyoto, Dkk, 2015). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner observasi dan studi kepustakaan.

Metode angket atau Kuisisioner Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi (Sidik Priadana, Dkk, 2021). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

VARIABEL	R hitung	KETERANGAN
KEPERCAYAAN (X1)	0.612 > 0,2787	VALID
	0.555 > 0,2787	VALID
	0.438 > 0,2787	VALID
	0.606 > 0,2787	VALID
	0.373 > 0,2787	VALID
KEAMANAN (X2)	0.290 > 0,2787	VALID
	0.599 > 0,2787	VALID
	0.599 > 0,2787	VALID
	0.748 > 0,2787	VALID
	0.301 > 0,2787	VALID
	0.421 > 0,2787	VALID
KEMUDAHAN (X3)	0.567 > 0,2787	VALID
	0.543 > 0,2787	VALID
	0.582 > 0,2787	VALID
	0.599 > 0,2787	VALID
	0.419 > 0,2787	VALID
MINAT (Y)	0.689 > 0,2787	VALID
	0.538 > 0,2787	VALID
	0.536 > 0,2787	VALID

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Kepercayaan	0,824
Keamanan	0,829
Kemudahan	0,942
Minat	0,897

Berdasarkan tabel diatas, variabel Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan dan Minat nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga semua item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig.	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Test	0,246	> 0,10	Normal

Berdasarkan tabel diatas, Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,246 lebih besar dari 0,10, artinya data variabel dalam penelitian ini dinyatakan normal.

Hasil Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

Uji Linieritas	Test For Linearity	Sig.	Keterangan
Kepercayaan	0,222	> 0,10	Linier
Keamanan	0,624		Linier
Kemudahan	0,151		Linier

Berdasarkan tabel diatas, signifikansi test for linearity nilainya lebih besar dari 0,10, artinya data variabel independen dalam penelitian ini dinyatakan linier.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	NILAI	Sig.	Keterangan
Kepercayaan	0,000	< 0,10	BERPENGARUH
Keamanan	0,000	< 0,10	BERPENGARUH
Kemudahan	0,000	< 0,10	BERPENGARUH

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan dari hasil uji t nya yakni :

Hasil signifikansi t-hitung untuk variabel kepercayaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,10, artinya ada pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi zakat pada perbankan syariah. Dan signifikansi t-hitung untuk variabel keamanan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,10, artinya ada pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi zakat pada perbankan syariah. Sedangkan signifikansi t-hitung untuk variabel kemudahan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,10, dapat diartikan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi zakat pada perbankan syariah.

Uji Simultan

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji	NILAI	Sig.	Keterangan
Uji F	0,000	< 0,10	BERPENGARUH

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi f-hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,10, artinya ada pengaruh kepercayaan, keamanan, dan kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi zakat pada perbankan syariah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji	NILAI		Keterangan
Adjust R-Square	0,632	x 100 %	63,2 persen besaran pengaruh

Berdasarkan tabel diatas, nilai R-squarenya sebesar 0,632, artinya pengaruh kepercayaan, keamanan, dan kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi zakat pada perbankan syariah sebesar 63,2 persen, sedangkan sisanya sebesar 36,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	KOEFISIEN
Konstanta	6,838
Kepercayaan	0,141
Keamanan	0,033
Kemudahan	0,046

Berdasarkan tabel diatas, dari koefisien masing-masing variabel dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$MN = 6,838 + 0,141KP + 0,033KAM + 0,046KMD$$

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Berbagi ZIS (Zakat, Infak Dan Sedekah) Melalui Pebankan Syariah Digital Pada Masyarakat

Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan Uji T dan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yang membuktikan ada pengaruh signifikan variabel Kepercayaan terhadap Perbankan Syariah Digital. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin banyak Kepercayaan yang diberikan, maka Perbankan Syariah Digital akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herawati dimana Persepsi kepercayaan secara signifikan memengaruhi minat berbagi ZIS dengan p-value < 0.05. Bank syariah perlu terus meningkatkan transparansi dana ZIS dan menyediakan antarmuka aplikasi yang mudah dipahami untuk menarik lebih banyak pengguna. Herawati juga menyebutkan bahwa kepercayaan harus selalu dijaga oleh bank, karena variable kepercayaan ini sangat inti dalam menumbuhkan niat dari nasabah.

Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat Berbagi ZIS (Zakat, Infak Dan Sedekah) Melalui Perbankan Syariah Digital Pada Masyarakat

Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan Uji T dan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yang membuktikan ada pengaruh signifikan variabel Keamanan terhadap Perbankan Syariah Digital. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin banyak Keamanan yang diberikan, maka Perbankan Syariah Digital akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dimana Persepsi keamanan, seperti jaminan kerahasiaan data dan proteksi transaksi, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berzakat. Faktor keamanan berkontribusi sebesar 55% terhadap variabel minat berbagi ZIS. Perbankan syariah harus meningkatkan enkripsi data dan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait keamanan digital.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Berbagi ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Perbankan Syariah Digital Pada Masyarakat

Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan Uji T dan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yang membuktikan ada pengaruh signifikan variabel Kemudahan terhadap Perbankan Syariah Digital. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin banyak Kemudahan yang diberikan, maka Perbankan Syariah Digital akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dimana Persepsi kemudahan memberikan kontribusi sebesar 45% terhadap minat berbagi ZIS. Kemudahan akses dan kecepatan transaksi menjadi indikator utama. Bank syariah perlu terus mengembangkan aplikasi yang mudah digunakan dengan fitur yang jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh temuan hipotesis, maka kesimpulan dari jawaban perumusan masalah sebelumnya mengenai pengaruh sistem perbankan syariah digital terhadap Zakat pada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berbagi Zakat Melalui Perbankan Syariah Digital Pada Masyarakat, keamanan memiliki pengaruh terhadap Minat Berbagi Zakat Melalui Perbankan Syariah Digital Pada Masyarakat, kemudahan memiliki pengaruh Minat Berbagi Zakat Melalui Perbankan Syariah Digital Pada Masyarakat, kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan memiliki

pengaruh secara simultan terhadap terhadap Minat Berbagi Zakat Melalui Perbankan Syariah Digital Pada Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Zainul Anwar, Evi Rohmawati, Dan Miftah Arifin,. (2019). Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Organisasi Pe.Nge.Lola Zakat (OPZ) Di Kabupaten Jepara. *Proceeding Of Conference On Islamic Management, Accounting, And E.Conomics (CIMAIE), Vol. 2, No. 1.*
- Abdul Kadir. (2014). *Buku Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ahmad Nizar Rangkuti. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dulmen, Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, Arti Damisa. (2021). Determinants Of Interest Using Quick Response Indonesian Standard (Qris). *Journal Of Sharia Banking, Vol. 2, No.2.*
- Ersi Sisdiyanto, Ainul Fitri, Dan Desi Isnaini. (2021). Penerapan Pembayaran Zakat Digital Dalam Presfektif E.Konomi Islam (Chasles Society). *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol. 4, No. 2.*
- Eva Indah, Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, Rahmat Annam. (2021). Determinants Of Costumer Loyalty. *Journal Of Sharia Banking, Vol. 2, No. 1.*
- Evriyenni, Budiman, Ajeung Syilva Syara Noor Silmi Sudrajat, Angga Hergastyasmawan, Ahmad Maulidizen, Abdul Roni, Meliana, Dahlia Tri Anggraini, Mochamad Heru Riza Chakim, Dewi Martha, Johari, Awa. (2023). *Manajemen Perbankan Syariah*. Banten: PT. Sada Pustaka.
- Fahmi Gunawan Dan Heksa Biopsi Puji Hastuti. (2018). *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzul Mizanul Ahsan Dan Raditya Sukmana. (2019). Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Lazis Muhammadiyah Lamongan). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol. 6, No. 12.*
- Ferri Alfadri, Darwis Harahap Dan Alwijah Indah Safitri. (2021). Analisis Pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf Dengan Model Fungsi Actuating. *Journal Of Islamic Social Finance Management, Vol. 1, No.1.*
- Ferri Alfadri, M Yarham, Dan Ardiansyah Siregar. (2022). Determinants Of Interest To Pay Zakat Through Sharia Mobile Banking. *Journal Of Islamic Financial Technology, Vol.1, No. 1.*
- Ferri Alfadri, Mirna Sari, Darwis Harahap, Sry Lestari. (2021). Motives Of Non-Muslim Customers Using Services At PT Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch Office. *Journal Of Sharia Banking, Vol. 2, No. 1.*

- Ferri Alfadri, Yennita Sari, Nofinawati, Sarmiana Batubara. (2020). The Effect Of Profitability Rations On Financial Distress In Islamic Commercial Banks In Indonesia. *Journal Of Sharia Banking, Vol. 1, No.1.*
- Hidayatul Hafizah And Muhaimin. (2023). Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat Pada Baznas Kota Banjarmasin. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, Vol. 17, No. 5.*
- Hotmaulina Sihotang. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Uki Press.
- Ika Purnama, Ferri Alfadri, Sarmiana, Nofinawati. (2021). Determinants Of Community Interest In Batang Toru District Using Cicil Gold Products At PT. Bank Sharia Mandiri Kcp Batang Toru. *Journal Of Sharia Banking, Vol. 2, No. 2.*
- Indah Nur Ainun. (2020). *Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia 2013-2018, Skripsi*. UIN Syahada Padangsidimpuan.
- Ismail Nawawi Uha. (2017). *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja*. Jakarta: Kencana.
- Jogiyanto. (2016). *Sistem Informasi Keperluan*. Yogyakarta: Andi.
- Khairina Tambunan, Isnaini Harahap, And M. Marliyah. (2019). Analisis Kointegrasi Zakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, Vol. 2, No. 2.*
- Khanza Jasmine. (2016). Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Misbah, Budi Gautama Siregar, Muhammad Wandisyah R Hutagalung, Samsuddin Muhammad. (2021). The Use Of Muamalat Facilities In Attracting Customer Interest In PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCP Payabungan. *Journal Of Sharia Banking, Vol. 2, No.2.*
- Muhammad Qoes Atieq And Mar'atul Azizah. (2022). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatn Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Syariah Digital Di Pegadaian Syariah Indramayu. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, Vol. 15, No. 1.*
- Muzayyana Tartila. (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 3.*
- Muzdalipah Dan Mahmudi. (2023). Digitalisasi Perbankan Syariah : Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 12, No. 1.*
- Nelson Tampubolon. (2015). *Bijak Ber-Ebanking*. Jakarta: OJK.
- Nur Istianah Putri, Abdul Ghafur, And Moh Samsul Arifin. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi Fintech Adiraku PT. Adira Finance Syariah Satellite Balung. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance, Vol. 7, No. 1.*

- Puguh Kharisma Dan Prabowo Yudo Jayanto. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat Dalam Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1.
- Riani Ade, Replita, Arti Damisa, Damri Batubara. (2022). IAIN Padangsidimpuan Students Perceptions Of Internet Banking Service Security In Islamic Banking Transactions. *Journal Of Sharia Banking*, Vol.3, No.1.
- Ridwan Daud Mahande. (2023). *Perilaku Penerimaan E-Learning*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodiq. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi,. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham A. Maslow*. Jakarta: Guepedia.
- Uly Handayani Mukhra, Jasman J Ma'ruf, T. Meldi Kesuma, Ahmad Nizam, M. Ridha Sirega. (2024). *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah*. Syiah Kuala University Press,.
- Windari, Budi Yanti Ritonga, Budi Gautama Siregar. (2020). Pengaruh Kine.Rja Keuangan Te.Rhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018. *Journal Of Islamic Social Finance. Management*, Vol. 1, No. 2.
- Windari Dan Abdul Nasser Hasibuan. (2020). Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Vol. 8, No. 1.
- V. Wirana Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Baru.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.